

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan skripsi di atas, yang berjudul Analisis Sistem *Presidential Threshold* Terhadap Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Di Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Tingginya angka ambang batas pada pemilihan umum dapat menimbulkan koalisi terhadap penerapan *presidential threshold* yang mengakibatkan dampak yang buruk bagi sistem pemilu dan demokrasi di Indonesia karena akan menimbulkan dinasti politik yang artinya partai-partai yang besar akan mudah mencalonkan anggota-anggota partainya bahkan anaknya untuk masuk dalam badan legislatif maupun eksekutif. Pada kenyataannya partai yang memenuhi persyaratan di Indonesia hanya satu atau dua partai politik yang lolos sehingga menimbulkan kesenjangan antara partai mayoritas dan partai minoritas. Karena itulah, diperlukannya pembentukan peraturan yang dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung nilai-nilai keadilan.
2. Menurut Penulis ada baiknya lebih terfokus kepada pemisahan antara pemilu legislatif dan pemilu eksekutif dengan pelaksanaan dua kali pemilu dalam rentang waktu 5 tahun. Dengan diawali pemilu legislatif yang dapat diikuti oleh partai politik baru atau partai politik non parlemen. Adanya partai politik baru atau partai non parlemen dalam pemilu inilah yang akan memenuhi rasa keadilan bagi warga negara dengan adanya kebebasan menyalurkan suara

diluar partai parlemen sebagai pilihan alternatif. Dengan keterwakilan partai politik non parlemen tentu akan menjadi kompetisi yang seimbang. Sehingga dapat menepis adanya oligarki partai politik di pemerintahan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pembuat kebijakan agar memperhatikan kembali ketentuan tentang ambang batas dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Pemilihan Umum karena sistem ini melimatisasi hak konstitusional masyarakat serta untuk menciptakan pemilu yang adil dan memiliki relevansi tujuan negara hukum.
2. Bagi kalangan yang merasakan dampak dari penerapan *presidential threshold* senantiasa untuk meninjau kembali dan memberikan kritikan, serta melakukan suatu pergerakan kepada pihak yang terkait